

## **INTISARI**

### **IMPLEMENTASI SURBAN (E-SURAT BANTUL) SEBAGAI SARANA PENGURUSAN SURAT AKTIF DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BANTUL**

**Disusun Oleh :**

**Omar Alvaro 18/431696/SV/15667**

**PROGRAM STUDI KEARSIPAN  
SEKOLAH VOKASI  
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Tugas Akhir yang berjudul “Implementasi Aplikasi Surban (E-Surat Bantul) Sebagai Sarana Pengurusan Surat Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bantul” merupakan hasil dari pengumpulan data selama praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bantul. Manfaat dari kajian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses implementasi aplikasi Surban (E-Surat Bantul), apa saja sarana dan prasarana yang digunakan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bantul. Selain itu, juga untuk mengetahui kendala dari implementasi aplikasi Surban (E-Surat Bantul).

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini yaitu, Studi Pustaka, Observasi Partisipatif, dan Wawancara. Studi Pustaka dilakukan dengan mencari data yang relevan sesuai dengan tema Tugas Akhir yaitu, dengan mencari berbagai referensi buku, jurnal, dan makalah. Observasi Partisipatif dilakukan dengan cara terlibat secara langsung dalam kegiatan di instansi tempat Praktek Kerja Lapangan, sehingga dapat mengetahui Implementasi Aplikasi Surban (E-Surat Bantul) secara langsung di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bantul. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait untuk mendapatkan informasi dalam implementasi aplikasi Surban (E-Surat Bantul).

Kesimpulan dari Tugas Akhir ini adalah penerapan aplikasi Surban (E-Surat Bantul) sudah sesuai Peraturan Bupati Bantul Nomor 135 Tahun 2020 Tentang Penerapan Aplikasi Persuratan Elektronik Surban (Surat Bantul) Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul. Sarana dan prasarana sudah cukup memadai. Kendala dalam implementasi aplikasi Surban adalah Staf Pengadministrasian Umum menjalankan *user* yang belum sesuai kewenangan dan tugasnya. Selanjutnya, terdapat fitur yang memakan waktu yaitu fitur [Nomor Surat Keluar] karena harus memesan nomor sesuai dengan buku agenda.

**Kata Kunci :** *Implementasi, Aplikasi, Pengurusan Surat*

## **ABSTACT**

### **THE IMPLEMENTATION OF SURBAN (E-SURAT BANTUL) AS A MEDIA OF MAIL HANDLING IN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BANTUL**

**Submitted By :**

**Omar Alvaro 18/431696/SV/15667**

**ARCHIVAL SCIENCE  
VOCATIONAL COLLEGE  
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

The final paper entitled “The Implementation Of Surban (E-Surat Bantul) As A Media Of Mail Handling In Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul” is the result of data collection during fieldwork practice in Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul. The benefit of this study is to find out how the process of implementing the Surban application (E-Surat Bantul), what are the facilities and infrastructure used in Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bantul. In addition, also to find out the constraints of the implementation of the Surban application (E-Surat Bantul).

The methods used in this final project are, library studies, participatory observation, and interviews. The library studies was carried out by looking for relevant data according to the theme of the Final Project are, by looking for various reference books, journals, and papers. Participatory observation is carried out by being directly involved in activities at the agency where the Fieldwork Practice, so that can find out the Implementation of the Surban application (E-Surat Bantul) directly in Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bantul. Interviews were conducted by asking questions to relevant informants to obtain information on the implementation of the Surban application (E-Surat Bantul).

The conclusion of this final paper is the use of Surban application (E-Surat Bantul) is still accordance with Peraturan Bupati Bantul Nomor 135 Tahun 2020 Tentang Penerapan Aplikasi Persuratan Elektronik Surban (Surat Bantul) Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul. The facilities and infrastructure are sufficient. The problem in implementation of the Surban application are Staf Pengadministrasian Umum run users who are not in accordance with their authority and duties. next, there is a time-consuming feature, namely [Nomor Surat Keluar] because have to order a number according to the agenda book.

**Kata Kunci :** *Implementation, Aplication, Mail Handling*